

ANALISIS BAHASA INDONESIA PENENTU KEBERHASILAN BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 BANDUNGAN

Rini Pralistyawati¹

¹ SMP Negeri 1 Bandungan, Indonesia, rinipralistyawati.ungaran@gmail.com

* Correspondence

Abstract

Keywords:
Contribution of
Motivation,
Competence,
Learning
Satisfaction

SMP Negeri I Bandungan is one of the junior high schools in Semarang Regency which has a strategic role in preparing human resources. Therefore, the use of Indonesian determines the creation of good learning outcomes, considering that Indonesian is a better language of instruction and is quickly understood for students. In accordance with the problems discussed in the research, this research has general and specific objectives. The general aim of the research is to analyze and determine the contribution of motivation, competence and learning satisfaction to student efforts. SMP Negeri I Bandungan, Semarang district. Both jointly and individually. Specifically, this research is aimed at the following: to analyze and determine the contribution of motivation, competence and learning satisfaction. The results of the research show that a total of 129 questionnaires were distributed and all of the questionnaires were returned. The verification results showed that only 125 were declared valid. Thus, the data in this study used 125 samples as research subjects. The F test is carried out to determine the correlation of several independent variables with the dependent variable together. The calculation results show that the F value obtained is 44.784 with a significant $p < 0.05$. Together, these results identify significant confirmation of the learning outcomes of class IX students at SMP Negeri I Bandungan. Student competency and learning satisfaction together with student learning is 46.4%. The remaining 53.6% is determined by other variations of this model.

Kata Kunci :
Kontribusi
Motivasi,
Kompetensi,
Kepuasan Belajar

SMP Negeri I Bandungan adalah salah satu sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Semarang yang mempunyai peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia. Maka dari itu penggunaan Bahasa Indonesia sebagai penentu terciptanya hasil belajar yang baik, mengingat Bahasa Indonesia adalah Bahasa pengantar yang lebih baik dan cepat dimengerti untuk siswa. Sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka penelitian ini memiliki tujuan umum dan khusus. Tujuan umum penelitian adalah untuk menganalisis dan mengetahui kontribusi motivasi, kompetensi, dan kepuasan belajar terhadap usaha siswa. SMP Negeri I

Bandungan kabupaten Semarang. Baik secara Bersama-sama maupun persial. Secara khusus penelitian ini ditujukan sebagai berikut: untuk menganalisis dan mengetahui kontribusi motivasi, kompetensi, dan kepuasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah 129 angket yang disebar seluruh angket kembali. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa hanya sebanyak 125 yang dinyatakan valid. Dengan demikian data dalam penelitian ini menggunakan 125 sampel sebagai subjek penelitian. Uji F dilakukan untuk mengetahui korelasi beberapa variabel bebas dengan variabel terikat secara Bersama-sama. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh adalah 44,784 dengan signifikan $p < 0,05$. Hasil tersebut mengidentifikasi secara Bersama-sama berkonfirmasi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri I Bandungan. Kompetensi siswa dan kepuasan belajar secara Bersama-sama terhadap belajar siswa sebesar 46,4%. Sisanya sebesar 53,6% ditentukan variasi lain model ini.

A. Pendahuluan

Sekolah Menengah Pertama sebagai salah satu unsur Pendidikan menengah yang melandasi jenjang Pendidikan selanjutnya. Sekolah Menengah Pertama atau disingkat SMP mempunyai peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia. Untuk itu pengelolaan Pendidikan pada taraf ini menjadi penentu terciptanya generasi mendatang dalam persaingan global. Selain itu, peran strategis tersebut juga harus ditunjang dengan salah satu faktor yang dapat meningkatkan belajar yaitu kepuasan belajar.

Sebagai *literatur review* dalam penelitian ini, peneliti melihat beberapa penelitian sebelumnya. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh I Nengah Suwandi di Undiksha Bali. I Nengah Suwandi mengangkat penelitian ini mengangkat permasalahan bagaimanakah penyimpangan pemakaian bahasa Indonesia pada laporan penelitian dosen di lingkungan UNDIKSHA ditinjau dari segi (a) tata kalimat, (b) tata bentukan, (c) tata makna/diksi, dan (d) tata tulis. Subjek penelitian ini adalah laporan penelitian dosen UNDIKSHA tahun 2012. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yang sama-sama menganalisis penggunaan Bahasa Indonesia. Namun, yang menjadi

perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lingkup penelitian dan hasil hasilnya.

Peneliti mengangkat menganalisis dan mengetahui kontribusi motivasi, kompetensi, dan kepuasan belajar terhadap usaha siswa SMP Negeri I Bandungan kabupaten Semarang. Upaya tersebut dilakukan baik secara Bersama-sama maupun persial. Sehingga, secara khusus penelitian ini ditujukan sebagai berikut untuk menganalisis dan mengetahui kontribusi motivasi, kompetensi, dan kepuasan belajar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Vina Rahmayanti untuk menganalisa pengaruh Minat Belajar Siswa Atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia SMP di Depok. Persamaan dengan Peneliti sama-sama menggunakan objek materi belajar Bahasa Indonesia dan metode yang digunakan adalah sama-sama menggunakan survei, sedang perbedaan adalah pada tujuan, tujuan, tujuan dari penelitian Vina Rahmayanti adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar siswa dan prestasi belajar bahasa Indonesia, mengetahui hubungan antara upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia, dan

mengetahui hubungan minat belajar siswa dan upaya guru dalam memotivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Sedang Peneliti mempunyai tujuan untuk menganalisis dan mengetahui kontribusi motivasi, koptensi, dan kepuasan belajar terhadap usaha siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Andi Adam dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada objeknya adalah penggunaan Bahasa Indonesia sebagai media pembelajaran sedangkan perbedaan adalah pada jenis penelitian yaitu pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran berbasis visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti menggunakan penelitian survei.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Hamidah Apriani dengan pembahasan pengaruh minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Swasta di Kota Bogor. Persamaan dengan peneliti sama-sama bertujuan dengan menggunakan metode survei sedangkan perbedaan dengan peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar

Bahasa Indonesia sedang peneliti bertujuan untuk mengetahui kontribusi , kompetensi dan kepuasan belajar.

Dengan demikian, sesuai permasalahan yang dibahas dalam penelitian dan juga berdasarkan literatur review yang dijelaskan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui kontribusi motivasi, kompetensi dan keberhasilan belajar siswa kelas IX di SMP Negeri I Bandung baik secara bersama maupun persial. Secara khusus penelitian ini ditujukan sebagai berikut: untuk menganalisis dan mengetahui kontribusi, dan keberhasilan belajar siswa di lingkungansekolah SMP Negeri I Bandung sebagai alat komunikasi, untuk menganalisis dan mengetahui kontribusi, dan keberhasilan belajar siswa di kelas IXC, IXD, IXE, dan IXF.

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Rahyubi (2012: 6) bahwa pembelajaran interaksi siswa yang dilakukan siswa dan guru dalam lingkup pembelajaran. Selain itu, pembelajaran adalah kegiatan untuk siswa yang menggunakan prinsip-prinsip pendidikan bahkan memberikan teori-teori belajar untuk menentukan keberhasilan pendidikan (Syaiful, 2003: 61). Pembelajaran termasuk suatu

program yang tersusun secara sistematis, sistemik, dan terencana. Dalam pembelajaran memiliki berbagai komponen dari tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, evaluasi, peserta didik, lingkungan, dan guru yang saling berhubungan satu sama lain. Pendapat Arifin (2012: 10) mengatakan kegiatan pembelajaran terdiri dari tindakan atau kejadian yang sudah direncanakan dengan matang. Setelah merancang kegiatan pembelajaran harus ada proses interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengimplementasikan kegiatan belajar dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran dimulai 9 dari pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu, kegiatan pembelajaran diharapkan mampu membuat siswa belajar dengan maksimal (2009: 8).

B. Metode

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Survei adalah suatu cara melakukan pengamatan indikator-indikator tentang variabel berupa jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan baik secara lisan maupun tertulis dalam situasi dimana peneliti tidak menguasai dan mengendalikan situasi. Lokasi penelitian dilakukan di

SMP Negeri I Bandungan di jalan Jimbaran Desa Jimbaran Kecamatan Bandungan. Jumlah siswa kelas IX C berjumlah 35, IX D berjumlah 32, jumlah siswa di kelas IX E sebanyak 34, jumlah siswa kelas IX F sebanyak 29.

Jika penelitian ini menggunakan Teknik survei maka peneliti mencoba mengumpulkan data populasi, sample dan teknik sampling populasi. *Pertama*, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2005:72), disebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, dan IX F yang ada di SMP Negeri Bandungan. Yang terdiri dari siswa dari 196 siswa. Adapun jumlah populasi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Populasi

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IX A	32
2.	IX B	35
3.	IX C	35
3.	IX D	32
4.	IX E	33
5.	IX F	29
	Jumlah	196

Kedua, sampel. Berdasarkan pendapat Krejcie dan Morgan (Sugiyono, 2005:74) sampel dengan populasi sebanyak 196 adalah 129 yaitu dari kelas IX C, IX D, IX E, dan IX F agar diperoleh keyakinan 95% Dipilihnya sampel kelas tersebut karena peneliti mengajar di kelas tersebut agar mempermudah pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 129 anak. Tabel 2.

kelas IX SMP Negeri I bandungan, kompetensi, motivasi, dan kepuasan belajar SMP Negeri I Bandungan Instrumen penelitian diujicobakan 20 responden dari populasi yang sama tetapi di luar sampel penelitian. Hasil ujicoba menunjukkan bahwa instrument dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan, Teknik Analisis Data dalam penelitian ini dilakukan dengan

Proporsi Sampel Penelitian

NO	Kelas	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1.	IXC	$\frac{35}{196} \times 129$	24
2.	IXD	$\frac{32}{196} \times 129$	22
3.	IXE	$\frac{33}{196} \times 129$	22
4.	IXF	$\frac{29}{196} \times 129$	20
		Jumlah	88

Penelitian ini juga menggunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, dan kuesioner. Metode dokumen dilakukan. Metode dokumen dilakukan guna memperoleh data tentang keadaan penguasaan bahasa Indonesia di lingkungan SMP negeri I Bandungan. Sedangkan Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang belajar siswa

menggunakan uji regresi linier berganda dengan tiga prediktor. Model yang digunakan mengacu paad pendapat Setiaji (2006:62) dengan model sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Penelitian dan pembahasan

X1 : Motivasi

X2 : Kompetensi
 X3 : Kepuasan Kerja
 B0 : Intersep
 B1,2,3 : Koefisien kemiringan parsial
 i : Observasi ke-i
 N : Besarnya populasi
 e : Unsur gangguan stokhastik

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sejumlah 129 angket yang disebar, seluruh angket kembali. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa hanya sebanyak 125 yang dinyatakan valid. Dengan demikian, data dalam penelitian ini menggunakan 125 sampel sebagai subjek penelitian.

Data penelitian dalam studi ini adalah data dari variabel belajar (Y), Kompetensi siswa (X1), Motivasi belajar (X2), dan kepuasan belajar (X3) yang dikumpulkan melalui angket. Bentuk angket yang digunakan adalah angket. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup lima (5) gradasi, dan skornya dari sangat negative (1) sampai sangat positif (5). Agar lebih jelas, data disusun dalam bentuk tabulasi frekuensi yang disusun dengan interval kelas.

Hasil uji statistik deskriptif data belajar siswa, motivasi belajar, kompetensi, motivasi belajar, kompetensi, dan kepuasan kerja tersebut dapat diringkas

kedalam tabel berikut.

Berdasarkan hasil-hasil perolehan uji regretrasi pada table tersebut, maka persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = 11,750 + 0,269X_1 + 0,184 X_2 + 0,441 X_3 + a (5,602) (0,109) (0,099) (9,124)$$

$$\text{Hasil Belajar Siswa} = 11.7500 + 0,269 \text{ Motivasi} + 0,184$$

Kompetensi + 0,184 Kepuasan Kerja + e
 Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa apabila nilai-nilai X1, X2, dan X3 dianggap konstan maka belajar siswa kelas IX C, IX D, IX E, dan IX F SMP Negeri I Bandungan sebesar 11,750. Tanda positif (+) pada variabel motivasi lingkungan, Kompetensi siswa, dan kepuasan belajar siswa menunjukkan kearah searah, artinya apabila motivasi lingkungan, kompetensi siswa dan kepuasan belajar tinggi maka belajar siswa akan tinggi pula.

Uji F dilakukan untuk mengetahui korelasi beberapa variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Hasil perhitungan pada table tersebut menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh adalah 44,784 dengan signifikansi $p < 0,05$. Hasil tersebut mengidentifikasi secara bersama-sama berkonfirmasi signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas IX SMP Negeri I Bandungan. Kompetensi siswa, dan

kepuasan belajar secara bersama-sama terhadap belajar siswa sebesar 46,4%. Sisanya sebesar 53,6% ditentukan variasi lain dari model ini.

mengetahui adanya kontribusi pengujian korelasi parsial untuk mengetahui adanya kontribusi kepuasan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri I

NO	Variabel	Mean	Median	Kelas IX IXC,IXD,IXE,IXF	SKOR	
					MAX	MIN
1.	Belajar Siswa (Y)	75,5	78	12,347	41	99
2.	Motivasi Belajar (X ₁)	60,25	61	8,915	42	75
3.	Kompetensi Siswa (X ₂)	71,87	70	12,54	49	98
4.	Kepuasan Belajar (X ₃)	77,75	79	10,846	53	96

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: (a). Kontribusi parsial motivasi belajar dengan belajar siswa menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh 2,462 dengan $\alpha < 0,05$. Hasil ini mengidentifikasi bahwa variabel motivasi belajar berkontribusi signifikan terhadap belajar siswa kelas IX di SMP Negeri I Bandung, (b) Kontribusi parsial kompetensi siswa dengan belajar siswa. Pengujian korelasi parsial untuk mengetahui adanya kontribusi siswa terhadap belajar siswa kelas IX SMP Negeri I Bandung dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian dengan $\alpha < 0,005$. Hasil ini mengidentifikasi bahwa kompetensi siswa berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri I Bandung, (c) Kontribusi parsial kepuasan belajar dengan hasil belajar siswa. Pengujian korelasi parsial untuk

Bandungan dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai uji t yang diperoleh sebesar 4,443 dengan $\alpha < 0,05$. Hasil ini mengidentifikasi terhadap hasil belajar kelas IX SMP Negeri I Bandung.

Hasil-hasil uji korelasi parsial menunjukkan bahwa nilai hasil uji t terbesar diperoleh dari kepuasan belajar, yaitu 4,443. Hasil ini menunjukkan bahwa kepuasan belajar mempunyai kontribusi paling dominan terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri I Bandung.

UJI Asumsi Klasik

Asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model tersebut telah masuk BLUE (Best Unbiased Estimator) atau tidak. Model dikatakan BLUE bila memenuhi persyaratan adanya normalitas, linearitas, homoskedastisitas, non autokorelasi dan non-multikolinearitas (Silaiman, 2022:155-156).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model sudah terbatas dari asumsi-asumsi tersebut.

C. Penutup

Dengan menganalisis penentu keberhasilan belajar siswa SMP Negeri 1 Bandung yaitu dengan menganalisis dan mengetahui kontribusi Motivasi, Kompetensi, dan Kepuasan Belajar. Motivasi belajar timbul karena adanya faktor yang mempengaruhi mulai dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam sendiri seperti faktor jasmani dan psikologi. Kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa diharapkan memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar serta dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis sesuai dengan etika yang berlaku.

Kompetensi berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kompetensi berbahasa merupakan tindak memergunakan bahasa secara nyata untuk tujuan berkomunikasi. Kegiatan berbahasa atau kompetensi berunjuk kerja bahasa merupakan manifestasi nyata kompetensi kebahasaan seseorang.

Kepuasan siswa atau peserta didik dapat didefinisikan sebagai persepsi yang berkaitan baik dalam pengalaman maupun nilai yang dirasakan dari sebuah program pendidikan yang diterima di sebuah lembaga Pendidikan

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut; *Pertama*, bagi pengguna, karena hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan dapat diberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan masa mendatang. *Kedua*, Kepada peneliti berikutnya, mengingat masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka bagi peneliti yang akan datang hendaknya dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diperoleh penelitian yang bersifat komprehensif.

Daftar Pustaka

- Bacal, Robert. 2001. *Performance Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Dessler, Gray. 2005. *Human Resource Managemen*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc
- H.A.R Tilaar, 2002. *Membina Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Henry Sinomora, 2002 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program SPSS* Semarang: SPSS Semarang:

BP UNDIP.

- Mari Singarimbun dan Sofian Efendi. 2003. *Metode Penelitian survey*, Jakarta: LP3ES. Sondang P. Siagian. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara Sudjana. 2005. *Metoda Statiska*. Edisi 6. Bandung: Tarsit
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pranggawidagda, S. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adi Cita. Sudjana